

# SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM KAITANNYA DENGAN LAPORAN BIAYA PRODUKSI PADA PERUSAHAAN CV SURYA PRATAMA GEMILANG

*Accounting  
Information  
Systems, report  
production costs,  
Cost Based  
Process*

Iriyadi, Bambang Pamungkas dan Lussar Gerrycia Gunawan  
*Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan  
Bogor, Indonesia*  
Email : lemlit@stiekesatuan.ac.id

157

## ABSTRACT

Submitted:  
APRIL 2015

Accepted:  
AGUSTUS 2015

*Development of competitive businesses have triggered changes in the various methods of business management to streamline labor costs, overhead costs and raw material costs in improving product quality. Manufacturing companies are in a period of dynamic transformation that requires the manufacturers to always expand its business to survive and have strong competitiveness in addition to the company must have a strategy for its business organization, strategies must be developed by the company in addition to developing the company's products also must develop the data processing. Hopefully, by the system of all the activities of the company can be run according to plan and to minimize deviations or errors that occur which could harm the company. Object of research chosen by the authors is the company CV Surya Pratama Gemilang, a medium-sized manufacturing company that produces a variety of bacterial decomposition and laboratory equipment. The company has a systematic record system and computerized production and there are some systems that are still made manually as demand for raw materials from the production to the warehouse with a waffle sometimes only just though the procedure had to use a memo for taking raw materials from the warehouse. In doing production company CV Surya Pratama Gemilang processing raw materials into finished products based on processes that make the production process according to the requirement or determination of the barn, so when the warehouse inventory is less than the policy-setting in the warehouse, the company started production to meet the needs of the provisions in the warehouse. From the nature of the production process suitable production cost calculation is based on the cost method (Process Costing).*

**Keywords:** *Accounting Information Systems, report production costs, Cost Based Process*

## PENDAHULUAN

Pengendalian biaya produksi merupakan salah satu fungsi yang sangat penting dalam kegiatan perusahaan manufaktur sebab kegiatan pokoknya yaitu mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual, melalui beberapa tahapan yaitu pengadaan bahan baku (*procurement*), produksi (*production*), dan penyimpanan produk selesai (*warehousing of finish goods*).

Penentuan biaya berdasarkan pesanan (*Job Costing*) merupakan sistem penentuan biaya produk yang mengakulasikan dan membebankan biaya kepesanan tertentu. Biasanya digunakan oleh perusahaan yang mempunyai variasi produk atau

**JIAKES**

Jurnal Ilmiah Akuntansi  
Kesatuan  
Vol. 3 No.3, 2015  
Pg. 157 - 237  
STIE Kesatuan  
ISSN 2337 - 7852

jasa yang luas/banyak. Sistem biaya berdasarkan pesanan (*Job Costing*) digunakan jika produk atau jasa khususnya dibuat sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Dalam sistem pengawasan produksi dan sistem akuntansi biaya, fungsi ini bertanggung jawab untuk pencatatan mutasi setiap jenis persediaan dan atas pencatatan biaya produksi langsung, biaya produksi tidak langsung dan biaya non produksi ke dalam kartu biaya. Di samping itu fungsi akuntansi biaya bertanggung jawab atas pencatatan transaksi terjadinya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik, dan biaya non produksi ke dalam jurnal pemakaian bahan baku dan jurnal umum serta posting ringkasan jurnal tersebut ke rekening yang bersangkutan dalam buku besar memberikan informasi untuk perencanaan, pengendalian dan evaluasi kinerja operasi produksi. Memberikan data biaya yang akurat mengenai produk untuk digunakan dalam menetapkan harga serta keputusan bauran produk, mengumpulkan dan memproses informasi yang digunakan untuk menghitung persediaan serta nilai harga pokok penjualan yang muncul dilaporan perusahaan.

Setiap perusahaan harus dapat melakukan olah data keuangan secara tepat dan akurat guna menunjang pengambilan keputusan bisnis perusahaan. Sistem informasi diperlukan oleh perusahaan untuk mengolah data menjadi informasi sehingga berbagai pihak yang membuat keputusan dapat menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan yang baik. Sistem informasi yang baik adalah sistem informasi yang sengaja dirancang oleh perusahaan untuk mengolah data menjadi informasi.

## TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa teori yang mendasari penelitian ini diantaranya adalah : Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart dalam bukunya *Accounting Information System* yang diterjemahkan oleh Dewi Fitrianiingsih (2006, 7) berpendapat bahwa: "Sistem informasi akuntansi adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan".

George H. Bodnar dan Wiliam S. Hopwood dalam bukunya *Sistem Informasi Akuntansi* yang diterjemahkan oleh Deddy Jacobus (2003, 1) menyatakan "Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi".

Definisi siklus akuntansi, yang dikemukakan Michell Suharli (2006, 49) bahwa pengertian Siklus akuntansi adalah urutan transaksi, peristiwa, aktivitas, dan proses dari awal sampai akhir dimulai dari awal seperti lingkaran yang tidak akan pernah putus."

Menurut Riwadi (2006, 64), "biaya produksi adalah biaya yang terjadi pada fungsi produksi, dimana fungsi produksi merupakan fungsi yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi".

## METODE PENELITIAN

Teknik pengolahan data yang dilakukan adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu melakukan mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan atau relevan dengan masalah yang dibahas, kemudian disusun, dipelajari lebih lanjut untuk dapat

menjelaskan dan memecahkan masalah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Penerapan Sistem Informasi Akuntansi untuk Menyusun Laporan Biaya Produksi di Perusahaan CV Surya Pratama Gemilang**

Perusahaan CV Surya Pratama Gemilang adalah perusahaan yang erat hubungannya dengan sistem pengawasan produksi karena sebagian besar kegiatan perusahaan ini berada di dalam fungsi produksi, sistem ini terdiri dari jaringan prosedur untuk mengawasi order produksi yang dikeluarkan agar terjadi koordinasi antara kegiatan penyedia bahan baku, fasilitas pabrik dan penyediaan tenaga kerja guna memenuhi order yang diterima dan pemenuhan persediaan di gudang perusahaan CV Surya Pratama Gemilang.

Dari sifat proses produksi penulis memperhitungkan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Untuk menghasilkan laporan biaya produksi perusahaan CV Surya Pratama Gemilang perlu mengidentifikasi dokumen yang digunakan dalam perhitungan biaya berdasarkan proses (*Process Costing*) dan memahami arus biaya dalam sistem perhitungan biaya berdasarkan proses, menyiapkan jurnal untuk mencatat biaya dalam perhitungan biaya berdasarkan proses, untuk menangani transaksi dan proses akuntansi yang rutin terjadi, maka perlu disusun suatu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi harus dirancang sedemikian rupa sehingga data dapat diproses secara efisien untuk menyajikan laporan biaya yang baik.

#### **A. Formulir Permintaan Bahan Baku**

CV Surya Pratama Gemilang menghasilkan berbagai macam jenis bakteri pengurai, selain bahan baku utama perusahaan juga menggunakan bahan baku penolong. Formulir permintaan bahan baku merupakan dokumen sumber yang berisi (1) spesifikasi tipe dan kuantitas bahan yang dikeluarkan dari gudang, dan (2) identifikasi pekerjaan untuk membebaskan biaya bahan.

Formulir ini berperan sebagai alat pengendali bahan yang masuk ke dalam produksi dan juga sebagai bahan persediaan yang dicatat oleh akunting dan formulir permintaan bahan di perusahaan CV Surya Pratama Gemilang ditujukan untuk kepala gudang agar mengeluarkan barang yang dibutuhkan. Seharusnya kepala gudang tidak diizinkan untuk mengeluarkan bahan tanpa formulir permintaan bahan yang telah diotorisasi, namun karena perusahaan ini adalah perusahaan *Home Industri* yang tidak merumitkan sebuah sistem dan prosedur yang ada terkadang bagian produksi meminta barang hanya dengan lewat omongan saja. Permintaan formulir bahan baku ini sengaja disamarkan oleh penulis karena bahan baku ini merupakan rahasia perusahaan. Bentuk ini adalah formulir permintaan bahan baku :

No	Nama Bahan Baku	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	AC	Kg	2,7	5.320	14.304
2	AB	Kg	1,4	190.000	266.000
3	CA	Kg	1,2	2.911	3.492
4	CF	Kg	1,4	37.600	52.640
5	CL	Kg	3,5	10.600	37.100
6	ES	Liter	0,7	48.000	33.600
7	ST	Liter	3,0	1.000	3.000
8	TPK	Kg	5,3	7.250	38.425
9	TP	Kg	10,5	1.755	18.428
Total Bahan Baku					432.716

Gambar 1  
Formulir Permintaan Bahan Baku

Dari data di atas dapat dibuat jurnal sebagai berikut

Db. Barang Dalam Proses	Rp. 432.716	
Cr. Persediaan Bahan Baku		Rp. 432.716

Bahan baku yang dibebankan ke barang dalam proses menunjukkan bahan baku langsung untuk pekerjaan produk MP begitu bahan baku dimasukkan ke dalam barang dalam proses, bahan baku juga akan dicatat dalam kartu biaya senilai Rp 432.716

Sebelum bagian produksi meminta bahan baku ke bagian gudang maka bagian gudang mengecek bahan baku yang tersedia cukup atau tidaknya untuk membuat produk MP tersebut saat bahan baku tidak mencukupi untuk produksi maka bagian gudang memberitahu kepada bagian *accounting* bahwa stock digudang kurang dari penetapan untuk memproduksi produk MP maka bagian *Accounting* mengotorisasinya. Setelah itu perusahaan mengorder bahan baku pada pemasok atau *supplier* dengan membuat *Purchase Order* berikut adalah salah satu pembelian bahan baku yaitu bahan baku GY kepada *Supplier* PT. Brataco perusahaan membeli bahan baku GY sebanyak 1 zak atau sama dengan 25 Kg dengan harga sebesar Rp 854.545 jumlah ini belum termasuk PPN sebesar 10% atau sebesar Rp 85.455 jadi perolehan untuk 1 zak GY perusahaan harus membayarkan sebesar Rp 940.000. Dan pada saat barang sampai ke perusahaan maka pihak *Accounting* mencatat kedalam jurnal dan membuat bukti pengambilan dan penerimaan bahan baku berikut jurnal pembelian untuk bahan baku GY :

Db. Persediaan Bahan Baku	Rp. 854.545	
Db. PPN Masukan	Rp. 85.455	
Cr. Hutang Dagang		Rp. 940.000

Pada saat pembayaran

Db. Hutang Dagang	Rp. 940.000	
Cr. Kas		Rp. 940.000

Pemakaian bahan baku ini tidak langsung habis karena produk MP hanya mempergunakan bahan GY sebanyak 1,4 Kg dan sisanya disimpan digudang untuk persediaan bahan baku.

### B. Kartu Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja langsung perusahaan CV Surya Pratama Gemilang merupakan pembebanan tenaga kerja yang dapat dengan mudah ditelusuri ke pekerjaan tertentu. Pada umumnya setiap perusahaan menggunakan kartu jam kerja dalam menghitung biaya tenaga kerja langsungnya yaitu upah yang diberikan berdasarkan jumlah jam kerja dikalikan dengan tarif upah per jam atau perhari kerja tergantung kebijakan perusahaan. Jadi jumlah gaji yang dihasilkan setiap orangnya dalam perusahaan CV Surya Pratama Gemilang berdasarkan hari kerjanya dalam membuat produk tertentu atau jam membuat produk tertentu. Berikut ini adalah catatan para pekerja yang mengerjakan produk MP:

Tabel 1  
Kartu Tenaga Kerja

Tenaga Kerja Langsung	Jam Kerja (Hari)	Tarif (Rp)	Total (Rp)
Adi	5	Rp 65.000	Rp 325.000
Toni	5	Rp 60.000	Rp 300.000
Aski	5	Rp 55.000	Rp 275.000
Fattah	5	Rp 50.000	Rp 250.000
<b>Total</b>			<b>Rp 1.150.000</b>

Dari rincian biaya tenaga kerja langsung tersebut dapat diketahui jumlah biaya tenaga kerja yang dibutuhkan perusahaan untuk mengerjakan produk MP adalah sebesar Rp 1.150.000, angka tersebut didapat dari perhitungan jam kerja dikalikan dengan tarif dimana jam kerja di perusahaan ini dihitung berdasarkan per hari kerja.

Berikut adalah ikhtisar jurnal untuk mencatat timbulnya biaya gaji pada waktu penyelesaian produk.

Db. Biaya Gaji	Rp. 1.150.000	
Cr. Utang Gaji		Rp. 1.150.000

Mencatat pengalokasian beban gaji

Db Persediaan BDP	Rp. 1.150.000	
Cr. Biaya Gaji		Rp. 1.150.000

Mencatat pembayaran gaji ikhtisar jurnalnya adalah sebagai berikut

Db. Utang Gaji	Rp. 1.150.000	
Cr. Kas		Rp. 1.150.000

### C. Pembebanan Biaya Overhead Pabrik

Selain biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung pembebanan biaya overhead pabrik juga perlu diperhitungkan untuk memperhitungkan biaya-biaya perusahaan dalam proses produksinya untuk memerinci jumlah biaya yang dikeluarkan untuk suatu produk produksi, biaya onerhead ini di ansumsikan untuk kebutuhan selama masa produksi yaitu selama 5 hari . Berikut adalah catatan biaya overhead untuk membuat produk MP

Tabel 2  
Catatan Biaya Overhead Pabrik

Overhead Pabrik	Unit	Tarif	Total
Gas(12Kg)	2	Rp 75.500	Rp 151.000
Listrik	-	-	Rp 109.701
ALK	1	Rp 26.000	Rp 26.000
LAK	1	Rp 9.750	Rp 9.750
LFOX	1	Rp 6.300	Rp 6.300
Dus Tinggi	38	Rp 4.800	Rp 182.400
<b>Total</b>			<b>Rp 485.151</b>

Jumlah tersebut didapat dari unit dikalikan dengan tarif atau harga per unit kecuali untuk listrik karena pemakaiannya tidak berdasarkan unit langsung ditotal dan berdasarkan lamanya produksi yaitu selama 5 hari kerja pembuatan produk MP.

Seluruh biaya overhead pabrik dicatat secara langsung ke dalam akun overhead pabrik pada saat terjadinya, dari hari ke hari selama periode tertentu. Penting untuk dipahami bahwa overhead pabrik adalah akun pengendali bahan baku penolong dan biaya tenaga kerja tidak langsung dari data di atas dapat di catat dalam akun sebagai berikut:

Pembebanan biaya overhead

Db. Biaya BOP	Rp. 485.151	
Cr. Pengendali BOP		Rp. 485.151

Pada saat dibayarkan

Db. Pengendali BOP	Rp. 485.151	
Cr. Kas		Rp. 485.151

Pada saat pekerjaan selesai, barang jadi ditransfer dari bagian produksi ke gudang barang jadi. Pada saat itu, akan dibebankan bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik yang ditentukan dengan tarif overhead yang ditentukan di muka ke produk MP. Jurnal berikut ini menunjukkan transfer MP dalam proses ke barang jadi :

Db. Persediaan Barang Jadi	Rp. 2.067.867	
Cr. Persediaan Barang Dalam Proses		Rp. 2.067.867

Dari produk jadi tersebut menghasilkan produk MP sebanyak 499 Liter dan membuat perhitungan penjualan harga per liternya berikut perhitungan harga pokok penjualan produk MP di hitung per liter dengan perhitungan total HPP Rp 2.067.867 dibagi dengan hasil produksi 499 liter menghasilkan HPP/Liter sebesar Rp 4.144 berikut perhitungan rincinya :

Total HPP	Rp	2.067.867
Hasil Produksi (Liter)	Rp	499
<b>HPP/Liter</b>	<b>Rp</b>	<b>4.144</b>

Jadi Hpp/liter produk MP adalah sebesar Rp 4.144 dan di perhitungkan kembali setelah di package ke dalam jerrycan atau ke dalam botol literan dan

ditambahkan striker MP dan menjadi HPP/Liter (1 Liter dalam jerrycan) sudah termasuk *Packaging*.

MP 1 Liter

Botol 1 Liter Tinggi	Rp	3.300
Striker MP	Rp	300
HPP/Liter	Rp	4.144
<b>HPP/Liter</b>	<b>Rp</b>	<b>7.744</b>

Hpp MP isi 1 Liter berdasarkan perhitungan di atas adalah sebesar Rp 7.744, sedangkan HPP untuk produk MP dalam jerrycan 20 liter adalah dengan harga jerrycan Rp 30.800 ditambahkan striker MP Rp 300 ditambahkan HPP/Liter dikalikan 20 (Rp 4.144 x 20) sebesar Rp 82.880 karena satu jerrycan memuat 20 liter produk MP lalu bisa didapatkan HPP produk MP per 20 liter yaitu sebesar Rp 113.000.

MP 20 Liter

jerrycan biru 20 Liter	Rp	30.800
Striker MP	Rp	300
HPP/Liter x 20 Liter	Rp	82.880
<b>HPP/Liter</b>	<b>Rp</b>	<b>113.980</b>

HPP MP isi 20 Liter berdasarkan perhitungan di atas adalah sebesar Rp 113.980, sedangkan HPP MP ini 25 Liter adalah dengan menambahkan harga jerrycan 25 liter sebesar Rp 33.000 ditambahkan dengan striker MP Rp 300 dan ditambahkan HPP/Liter dikalikan dengan 25 (Rp 4.144 x 25) sebesar Rp 103.600 karena dalam satu jerrycan ini terdapat 25 liter produk MP setelah dijumlahkan dapat dihasilkan HPP MP dalam bentuk jerrycan 25 liter adalah sebesar Rp 136.900

MP 25 Liter

jerrycan biru 25 Liter	Rp	33.000
Striker MP	Rp	300
HPP/Liter x 25 Liter	Rp	103.600
<b>HPP/Liter</b>	<b>Rp</b>	<b>136.900</b>

HPP MP isi 25 Liter berdasarkan perhitungan di atas adalah sebesar Rp 136.900 Setelah diketahui Hpp produk MP per Liter dan ketika barang jadi dikirimkan ke konsumen untuk memenuhi pesannya, biaya dipindahkan dari akun barang jadi ke harga pokok penjualan dengan jurnal sebagai berikut :

Db. Harga Pokok Penjualan	Rp. 2.067.867	
Cr. Persediaan Barang Jadi		Rp. 2.067.867

Penjualan sebesar Rp 660.000 harga belum termasuk PPN sebesar Rp 66.000 dicatat dalam jurnal :

Db. Kas	Rp. 726.000	
Cr. Penjualan		Rp. 660.000

Cr. PPN Keluaran		Rp. 66.000
------------------	--	------------

Angka ini didapat dari ansumsi penulis bahwa terjadi penjualan sebesar Rp 726.000 kepada konsumen PT. Immortal Cosmedika Indonesia

#### D. Laporan Biaya Produksi

Dengan demikian berdasarkan rincian perhitungan di atas dapat dibuat kartu biaya yang berisi data bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik yang dibebankan ke produk yang diproduksi. Sesudah bahan baku langsung dikeluarkan, biaya bahan baku langsung tersebut dicatat ke dalam kartu biaya tersebut. Misalnya biaya sebesar Rp 432.716 untuk bahan baku langsung yang ditunjukkan dalam formulir permintaan bahan dibebankan ke kartu biaya produk dengan kode MP, tenaga kerja langsung yang berjumlah Rp 1.150.000 dan biaya overhead pabrik yang dibebankan sebesar Rp 485.151 dengan rincian data yang di dapat di dalam bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik di atas bisa dibuatkan sebuah laporan biaya produksi dalam satu produk tertentu data ini dibuat berdasarkan pembutan produk selama 5 hari, berikut adalah laporan biaya produksi untuk produk MP :

#### CV Surya Pratama Gemilang Laporan Harga Pokok Produksi

Nama Produk		MP			
Order No.		24			
Tanggal Mulai		5/08/2013	Tanggal Selesai		9/08/2013
Hari / Jam		Senin, 7.30	Hari/Jam		Jumat, 14.30
No	Keterangan	Unit	Price/Unit	Sub Total	Total
1	<b>Bahan Baku</b>				
	AC	2.7	5.520	14.904	14.904
	AR	1.4	150.000	210.000	210.000
	GR	1.8	2.011	3.620	3.620
	GY	1.4	37.000	52.640	52.640
	GL	3.5	10.600	37.100	37.100
	ESS	0.7	48.000	33.600	33.600
	RT	3	1.000	3.000	3.000
	TPK	5.3	7.250	38.425	38.425
	TPI	10.5	3.755	39.428	39.428
<b>Total bahan Baku</b>					<b>432.716</b>
2	<b>Tenaga Kerja Langsung</b>				
	Ad	5	65.000	325.000	325.000
	To	5	60.000	300.000	300.000
	As	5	55.000	275.000	275.000
	Fa	5	50.000	250.000	250.000
<b>Total Tenaga Kerja Langsung</b>					<b>1.150.000</b>
3	<b>Biaya Overhead Pabrik</b>				
	Gas	2	75.500	151.000	151.000
	Listrik	1	109.701	109.701	109.701
	ALK	1	26.000	26.000	26.000
	LAK	1	9.750	9.750	9.750



	LFOX	1	6.300	6.300	6.300
	Dus Tinggi	38	4.800	182.400	182.400
<b>Total Biaya Overhead Pabrik</b>					<b>485.151</b>
4	<b>Total HPP</b>				<b>2.067.867</b>
	Hasil Produksi (Liter)				499
<b>Hpp / Liter</b>					<b>4.144</b>
5	<b>MP 1 Liter</b>				
	Botol 1 Ltr Tinggi				3.300
	Striker MP				300
	HPP/Liter				4.144
<b>HPP MP Isi 1 Liter</b>					<b>7.744</b>
6	<b>MP 20 Liter</b>				
	Jerrycan Biru 20 Ltr				30.800
	Striker MP				300
	HPP/Liter x 20				82.880
<b>HPP MP Isi 20 Liter</b>					<b>113.980</b>
7	<b>MP 25 Liter</b>				
	Jerrycan Biru 25 Ltr				33.000
	Striker MP				300
	HPP/Liter x 25				103.600
<b>HPP MP Isi 25 Liter</b>					<b>136.900</b>

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta pemaparan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan CV Surya Pratama Gemilang adalah perusahaan yang memproduksi bakteri pengurai dan berbagai macam alat laboratorium, tapi penulis hanya menekankan produk bakterinya saja. Proses pengolahan data yang digunakan perusahaan telah terkomputerisasi dengan baik seperti adanya kartu persediaan, adanya kartu tenaga kerja dan formulir permintaan barang ke gudang, bukti penerimaan barang, dan bukti barang keluar pun telah dicatat dengan baik, pengotorisasian dokumen-dokumen pun telah dilaksanakan dengan baik. Serta proses produksi yang dilakukan telah mempunyai standar sendiri oleh bagian QC (*Quality Control*) terhadap produk tersebut.
2. Sistem dan prosedur yang berkaitan dengan proses produksi berawal dari permintaan dari gudang karena persediaan di gudang kurang dari stock yang ditetapkan perusahaan. Dimana biaya proses produksi ini dibebankan melalui formulir permintaan bahan baku namun terkadang prosedur dalam permintaan bahan tidak menggunakan kartu permintaan bahan baku dan langsung meminta kepada bagian gudang untuk menyiapkan bahan baku karena perusahaan CV Surya Pratama Gemilang termasuk perusahaan *Home Industri* yang kerap kali prosedur yang diterapkan tidak dimaksimalkan dengan baik, kartu jam tenaga kerja langsung, tarif overhead, biaya-biaya ini diringkas dalam suatu laporan yang dikenal dengan sebagai kartu biaya (*Process Cost*). Pembuatan sistem informasi akuntansi ini berhubungan dengan proses produksi perusahaan, pencatatan akuntansi sampai pembuatan laporan biaya produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sopian. 2004. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi 4, Jakarta
- Bodnar, George H. & William S. Hopwood. 2003. *Sistem informasi Akuntansi*, Edisi 8. Alih bahasa: Deddy Jacobus, Gramedia, Jakarta
- Carter, Wiliam K dan Milton F. Usry. 2006. *Akuntansi Biaya*, Edisi Ketigabelas, Buku I, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Crushing Barryl., Marshall B. Romney. 2004. *Accounting Information System*. 6<sup>th</sup> Edition, Addison-Wesley, USA
- Dadan Umar Daihani. 2007. *Komputerisasi Pengambilan Keputusan*. PT. Elexmedia Komputindo, Jakarta.
- Darsono, Prawironegoro. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Diadit Media, Jakarta
- Garrison, Ray H. 2002. *Managerial accounting*. 3th Edition. Reason Education Inc, Upper Saddle River, New Jersey, 07458
- Garrison, Ray H, Eric H. Noreen, dan Peter C. Brewer. 2006. *Akuntansi Manajerial*. Edisi Kesebelas. (Diterjemahkan oleh: Nuri Hinduan dan Edward Tanujaya). Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Hall, James. A. 2007. *Accounting Information Systems*. Edisi 4. Alih bahasa: Dewi Fitrianiingsih. Salemba Empat, Jakarta
- Hansen dan Mowen. 2005. *Management Accounting*. Buku 2. Edisi ke 7. Salemba Empat. Jakarta
- Hartono Jogiyanto. 2013. *Sistem Teknologi Informasi Bisnis Pendekatan Strategis*, Erlangga, Jakarta.
- Horngren, Charles T. dan Srikant M. Datar dan George Foster. 2006. *Akuntansi Biaya*. Edisi Keduabelas. Penerbit Erlangga, Jakarta
- Johar Arifin. 2008. *Komputer Akuntansi*, PT. Elexmedia Komputindo, Jakarta
- Joseph W. Wilkinson. 2004. *Accounting and Information Systems*. John Wiley & Sons, Inc. Canada.
- Laudon, Kenneth C dan , Jane P. 2004. *Manajemen Information Systems : Managing The Digital Firm*. Prentice Hall Inc, New Jersey
- Michell Suharli. 2006. *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa Dan Dagang*, Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Moh Ramli Faud dan M. Rustan D.M. 2005. *Akuntansi Perbankan*, Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Mulyadi. 2006. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5, Akademi Manajemen Perusahaan, Yogyakarta
- Mulyadi, 2008. *Sistem Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta
- Riwadi. A. Supriyono. 2006. *Akuntansi Biaya*. BPFE, Yogyakarta
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2006. *Accounting Information System*. Alih bahasa : Dewi Fitrianiingsih. Salemba Empat, Jakarta
- Soemarso. 2005. *Revisi Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku 1. Edisi 5, Salemba Utama, Jakarta
- Sabarguna, Boy S. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit*. Penerbit Konsorsium Rumah Sakit Islam Jateng – DIY
- Sanyoto Gondodiyoto. 2007. *Audit Sistem Informasi*, Mita Wacana Media, Jakarta.
- Sofyan Syafri Harahap, Drs., MS Ac. 2003. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Cetakan Keenam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiri Munawir. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Edisi 1, BEF, Yogyakarta
- Suhayati, Ely dan Sri Dewi Anggadini, *Pengantar Akuntansi I*, Bandung, 2005

Suryadi Prawirosentono, 2007. *Manajemen Operasi*. Edisi 4. Bumi Aksara, Jakarta  
Sutabri, Tata. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta : Andi  
Szymanski, Robert A. 2005. *Computer and Information Systems*. Alih bahasa : Deny  
Arnos. Salemba Empat, Jakarta  
Wing Wahyu Winarno, 2004. *Sistem informasi manajemen*, UP AMP YKPN,  
Yogyakarta

*Accounting  
Information  
Systems, report  
production costs,  
Cost Based  
Process*